

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

1. Pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota..
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.
3. Evaluasi terhadap kriteria *goodness of fit model* menunjukkan sebagian besar kriteria telah terpenuhi. *Goodness of fit* model masuk kriteria pada chi-square, CMIN/DF, TLI, CFI dan RMSEA.
4. Variabel pendidikan perkoperasian paling berpengaruh dalam peningkatan partisipasi anggota.

#### **B. SARAN**

Hasil dari penelitian, kajian literatur dan keterbatasan yang ditemukan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan organisasi koperasi dan penelitian yang

sejenis atau penelitian yang berkaitan dengan organisasi koperasi. Berikut adalah saran yang dapat diusulkan oleh peneliti:

1. Untuk Koperasi CU Pundhi Arta
  - a. Pendidikan perkoperasian yang diberikan pada anggota sebaiknya berkesinambungan, bukan hanya sekali saat awal menjadi anggota tetapi juga periodik, utamanya bagi anggota yang mulai turun partisipasinya.
  - b. Materi yang diberikan pada pendidikan perkoperasian juga disisipkan dengan materi yang mampu meningkatkan usaha dari anggota. Karena dengan meningkatnya usaha anggota akan menambah frekuensi dan volume partisipasi anggota.
  - c. Bentuk usaha yang dijalankan dan pelayanan bagi anggota harus sesuai dengan yang diinginkan anggota, agar dapat meningkatkan komitmen organisasi yang nantinya akan berpengaruh positif bagi peningkatan partisipasi anggota.

d. Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan pelatihan perkoperasian adalah faktor dominan yang mampu mempengaruhi peningkatan partisipasi anggota

## 2. Untuk Koperasi Pada Umumnya

a. Sudah saatnya koperasi menjadikan pendidikan perkoperasian sebagai investasi dan bukan sebagai beban. Meningkatnya pemahaman perkoperasian karena adanya pendidikan perkoperasian akan meningkatkan partisipasi anggota dan pastinya keuntungan koperasi akan bertambah.

b. Anggota koperasi bukan nasabah, anggota adalah pemilik dan sekaligus pengguna produk koperasi. Sepatutnya diperlakukan dengan baik. Apabila anggota merasa nyaman di koperasi tentu saja akan meningkatkan komitmen organisasi.

## 3. Untuk Pembina Koperasi atau Pemerintah

a. Agar mensosialisasikan dan menghimbau kepada koperasi untuk menjalankan pendidikan

perkoperasian karena sudah diamanahkan dalam Undang-undang Perkoperasian dan dapat meningkatkan partisipasi anggota.

- b. Agar mensosialisasikan akan pentingnya meningkatkan komitmen organisasi melalui pelayanan prima dan menjalankan usaha koperasi sesuai dengan kebutuhan anggota.
- c. Melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan koperasi untuk penempatan kerja praktek dan melaksanakan pendidikan perkoperasian.

#### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Pengumpulan data sebaiknya dikombinasikan dengan wawancara sehingga data hasil penelitian akan lebih lengkap.
- b. Kemungkinan adanya pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota yang dimediasi oleh komitmen organisasi.
- c. Agar menjaga independensi dalam pengisian kuesioner.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan dan kelemahan yang ditemui dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berkaitan dengan badan usaha koperasi, dimana masih sedikit referensi, literatur dan juga penelitian-penelitian yang berkaitan dengan badan hukum koperasi.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, akan lebih baik bila ditambahkan metode lain seperti wawancara sehingga data hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
3. Penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan 10 Maret 2017 (17 hari) hal ini disebabkan karena operasional pelayanan koperasi hanya pada hari Senin, Rabu dan Jumat selain itu latar

belakang pendidikan dan usia dari responden yang sangat bervariasi perlu pendampingan dalam menjawab kuesioner. Sehingga jumlah sampel yang didapatkan hanya sedikit, jika menginginkan lebih banyak akan menyita waktu.